

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh bahasa motivasi pimpinan terhadap kinerja karyawan (studi terhadap karyawan unit IT PT. kimia Farma) dengan jumlah sampel 92 responden menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara bahasa motivasi pimpinan dengan kinerja karyawan. Maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa dimensi Pemberian makna Bahasa motivasi pimpinan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Maka dari itu hipotesis nol diterima dan hipotesis alternative ditolak. Pemberian makna bahasa motivasi pimpinan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan *Corporate Information Technology* PT. Kimia farma Tbk.
2. Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa dimensi Bahasa empati Bahasa motivasi pimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Maka dari itu hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Bahasa empati bahasa motivasi pimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan *Corporate Information Technology* PT. Kimia farma Tbk.
3. Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa dimensi Pemberian tugas Bahasa motivasi pimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Maka dari itu hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Pemberian makna bahasa motivasi pimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan *Corporate Information Technology* PT. Kimia farma Tbk.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan yang sebelumnya telah dijelaskan, diketahui bahwa bahasa motivasi pimpinan mempengaruhi kinerja karyawan. Hasil dari penelitian ini dapat dilibatkan dalam dunia akademik terutama bidang komunikasi secara teoritis maupun praktis.

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Peneliti memperkuat pendapat (M. Mayfield & Mayfield, 2004) bahwa bahasa motivasi pimpinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Berdasarkan teori bahasa yang memotivasi, bahasa motivasi merupakan faktor dalam kinerja karyawan, hal itu terlibat dalam pembahasan bahwa bahasa motivasi pimpinan berada pada kategori sedang, sebagian dari karyawan merasakan pengaruh bahasa motivasi pimpinan.
2. Peneliti memperkuat pendapat (Sullivan, 1988: 112) yang menyatakan bahwa fungsi bahasa memberikan lebih banyak dampak positif pada perilaku kerja. Pada pembahasan dijelaskan bahwa kinerja karyawan terjadi peningkatan.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Secara umum bahasa motivasi pimpinan berpengaruh positif dengan nilai terhadap kinerja karyawan. Ini menunjukkan bahwa motivasi merupakan salah satu komponen dalam meningkatkan kinerja karyawan. Hasil dari penelitian ini memberikan implikasi untuk masa yang akan datang bahwa bahasa motivasi pimpinan memiliki pengaruh dalam menyajikan upaya upaya peningkatan kinerja karyawan.

5.3 Saran

Penelitian yang telah dilakukan ini memberikan hasil berupa simpulan, implikasi, dan saran kepada pihak-pihak terkait guna menjadi bahan referensi dan pertimbangan untuk penelitian serupa selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, peneliti menyampaikan saran-saran berikut:

1. Untuk para akademisi

Teori Bahasa yang Memotivasi dapat dijadikan rujukan bagi kalangan akademis untuk meneliti faktor lain dalam kinerja karyawan lebih lanjut keefektifan bahasa yang memotivasi sebagai alat untuk melihat keefektifan kerja, juga seberapa berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

2. Untuk Perusahaan PT. Kimia Farma Tbk.

Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat dua dari tiga faktor dari bahasa motivasi yang menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Maka dari itu, diharapkan agar organisasi atau perusahaan dapat lebih mempertimbangkan pemilihan komunikasi yang sesuai untuk diterapkan di lingkungan kerja agar penyampaian pesan dari pimpinan dapat tersampaikan secara efektif dan efisien.